

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Di era globalisasi ini, analisis keuangan perusahaan dituntut untuk lebih cepat dan efisien dalam menyampaikan informasi laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan menjadi dasar untuk hal-hal yang berhubungan dengan keputusan-keputusan penting manajemen, seperti pengukuran margin, laba kotor, margin laba usaha, perbedaan rasio perputaran aktiva/aset, rasio hutang, dan tingkat pengembalian investasi. Hal ini penting dalam operasional kinerja manajemen di perusahaan.

Salah satu cara yang dapat dilakukan perusahaan dalam mengetahui kondisi dan perkembangan perusahaan yaitu dengan menganalisa laporan keuangan. Laporan keuangan perusahaan dianalisa untuk diketahui indikator-indikator kinerja yang berpengaruh pada keberhasilan suatu manajemen dalam mencapai tujuannya, sehingga dapat digunakan oleh perusahaan untuk perbaikan penyusunan rencana di masa yang akan datang.

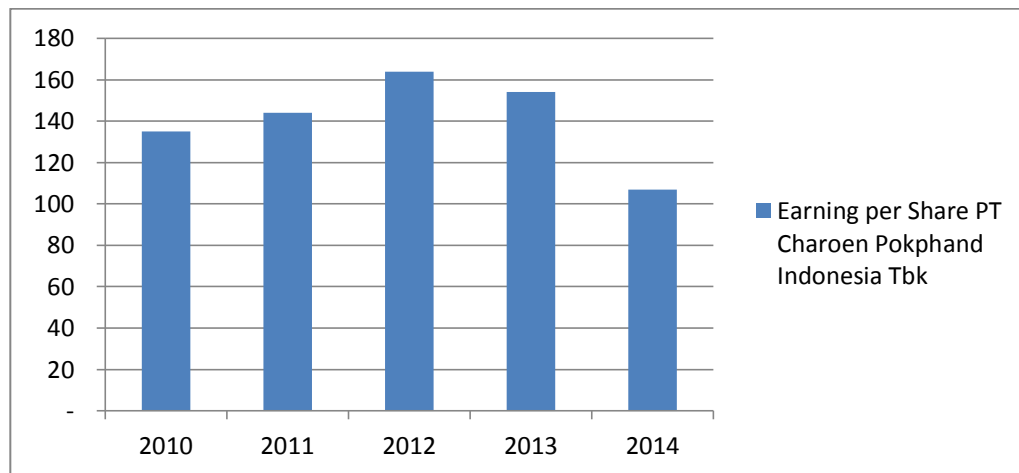
Bukan hanya manager keuangan yang menggunakan data keuangan, tetapi analisis keuangan, investor, bankers, dan kreditur yang memakai informasi keuangan untuk menganalisis perubahan keuangan perusahaan sebagai pertimbangan investor dalam melakukan keputusan investasi. Pemilik dana atau investor mengharapkan pendapatan yang optimal. Pada laporan

keuangan perusahaan PT Charoen Pokphand Indonesia tahun 2010 sampai tahun 2014, investor mendapatkan *earning per share* paling besar pada tahun 2012 yaitu sebesar 167. Sedangkan pada tahun 2014 turun menjadi 107 dikarenakan laba bersih turun dan jumlah lembar saham biasa yang beredar tetap. (Gambar 1.1)

Gambar 1.1

*EARNING PER SHARE*

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk TAHUN 2010-2014



Sumber : *Annual Report* PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk Tahun 2010-2014

Dalam perusahaan skala besar seperti PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk, laporan keuangan digunakan untuk melihat perbandingan pendapatan tahun lalu dengan tahun sekarang yang dipandang berkaitan, yang dapat mencerminkan posisi keuangan perusahaan. Menurut Santoso (2009:480), laporan keuangan merupakan alat untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan pada tanggal tertentu (*balance sheet*) dan hasil-hasil usaha yang telah dicapai perusahaan untuk satu periode tertentu (*income*

*statement*). Ada berbagai metode untuk menganalisis laporan keuangan perusahaan yaitu dengan rasio keuangan.

Dalam mempelajari rasio, kita bisa belajar kategori atau jenis yang berbeda dari suatu rasio, atau kita bisa menggunakan rasio untuk menjawab beberapa pernyataan penting tentang operasional perusahaan guna untuk menilai kinerja keuangan dan untuk merancang masa depan. Harahap (2013:297) berpendapat bahwa: “rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan”. Sehingga rasio keuangan dapat membantu dalam mengidentifikasi beberapa kelemahan dan kekuatan keuangan perusahaan, serta membandingkan batas-batas waktu yang berbeda untuk meneliti arah pergerakannya. Pada penulisan skripsi ini, dipergunakan data dari tahun-tahun sebelumnya, sebagai bahan perbandingan dalam mengolah data keuangannya.

Kemampuan perusahaan dapat diukur berdasarkan kinerja keuangan, umumnya yang terkait dengan profitabilitas. Kegagalan memahami informasi keuangan hampir bisa dipastikan berakibat fatal bagi perusahaan dan karier para manajemen.

Laporan keuangan merupakan bagian paling penting pada suatu perusahaan terlebih lagi bagi pemimpin perusahaan, maka penulis tertarik untuk mengkaji “Analisis Rasio Leverage, Likuiditas, Market Value Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Charoen Pokphand Indonesia, Tbk periode 2010 hingga 2014”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis mengajukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana menghitung rasio leverage, likuiditas dan market value untuk menilai kinerja keuangan perusahaan PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk?
2. Bagaimana perkembangan kinerja keuangan PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk tahun 2010 sampai dengan tahun 2014?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini yaitu :

1. Menghitung rasio leverage, likuiditas dan market value untuk menilai kinerja keuangan serta perkembangan kinerja keuangan perusahaan PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk tahun 2010 sampai dengan tahun 2014.
2. Mengkaji secara empiris dan mendeskripsikan hasil kondisi kinerja keuangan perusahaan PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk tahun 2010 sampai dengan tahun 2014.

## **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Bagi PT Charoen Pokphand Indonesia,Tbk

Hasil penelitian diharapkan akan menjadi bahan masukan sehubungan dari hasil analisis yang dilakukan dengan tujuan agar perusahaan dapat beroperasi

dengan lebih baik dan sebagai pertimbangan untuk mengambil keputusan yang dianggap perlu, guna meningkatkan perkembangan kinerja keuangan perusahaan di masa yang akan datang.

## 2. Manfaat Bagi Penulis

Penelitian ini sebagai sarana praktik dalam menguji teori rasio keuangan yang telah dipelajari penulis selama perkuliahan. Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai konsep dasar penelitian selanjutnya untuk mengembangkan dalam ilmu manajemen akuntansi.

## 3. Manfaat Bagi Universitas Muhammadiyah Surabaya

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian yang akan dilakukan selanjutnya serta dapat digunakan sebagai bahan untuk menambah ilmu pengetahuan.

## **E. Sistematika Penulisan Skripsi**

Sistematika penulisan dalam menyusun skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, bab ini berisikan mengenai latar belakang permasalahan, identifikasi masalah yang akan dibahas, tujuan dan manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian baik bagi penulis, bagi perusahaan maupun bagi pembaca, sistematika penulisan merupakan deskriptif dari uraian mengenai isi setiap bab.

Bab II Kajian pustaka mencakup beberapa sub bab yang terdiri dari : pengertian laporan keuangan, tujuan laporan keuangan, pemakai laporan keuangan, komponen laporan keuangan, proses terjadinya laporan keuangan, pengertian rasio keuangan, kegunaan rasio-rasio keuangan, penggunaan analisa rasio, jenis analisis rasio keuangan. Penelitian terdahulu menjelaskan tentang penelitian-penelitian yang pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yang berhubungan dengan topik penelitian yang diambil, dan kerangka konseptual, merupakan landasan dari keseluruhan proses penelitian, menjelaskan hubungan antar variabel, dan menjelaskan teori.

Bab III Metodologi penelitian menjelaskan tentang bagaimana data dikumpulkan, keterlibatan peneliti dalam penelitian tersebut, cara pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dalam menyelesaikan penelitian, cara peneliti dalam mengolah data dan menganalisis data yang sudah dikumpulkan.

Bab IV Hasil penelitian dan pembahasan yang memberikan gambaran umum atau keadaan dari obyek yang diteliti dan pembahasan dari hasil penelitian dan hasil analisis sesuai dengan permasalahan yang diteliti.

Bab V Membahas tentang kesimpulan dan saran dari seluruh penelitian yang dapat dijadikan masukan untuk perusahaan yang bersangkutan serta untuk penelitian lebih lanjut.